

Pengaruh *Investment Opportunity Set (Ios)*, Kepemilikan Dewan Direksi, Dewan Komisaris Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018

I Gede Krisna Wibawa¹

Putu Mega Juli Semara Putra²

Ni Putu Lisa Ernawatiningsih³

Universitas Mahasaraswati Denpasar

krisnawibawa@yahoo.com

Abstract

Dividend policy is one of the important factors that must be considered by management in managing the company. This is because the dividend policy has a significant influence on many other parties such as shareholders and creditors. The study aims to test and provide empirical evidence of the extent of the Investment Opportunity Set (IOS) influence on the dividend policy, influence of the board of directors ownership of the dividend policy, influence of the Board of Commissioners on Dividend policy, the influence of profit growth on the dividend policy of the registered banking company on BEI period 2016-2018. The samples used in this study were as many as 30 banking companies due to the sampling method used is purposive sampling. The data source used is secondary data. Dividend policy as a bound variable and Investment Opportunity Set (IOS), ownership of the Board of Directors, Board of Commissioners, and profit growth as free variable. The method of collecting data is by using non-participant observation methods. The data analysis techniques used are multiple linear regression analyses. The results concluded that the Investment Opportunity Set (IOS) was negatively affecting the dividend policy. Of the Board of directors positively influence the dividend policy. The Board of Commissioners and profit growth do not affect the dividend policy.

Key words: *dividend policy, investment opportunity set (ios), ownership of the board of directors, board of commissioners, profit growth.*

PENDAHULUAN

Kebijakan dividen suatu perusahaan melibatkan dua pihak yang berkepentingan dan saling bertentangan yaitu kepentingan pemegang saham yang mengharapakan dividen dengan kepentingan perusahaan terhadap laba ditahan. Pembayaran dividen yang tinggi dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan. Pembayaran dividen dalam bentuk tunai lebih diinginkan investor dari pada dalam bentuk lain, karena pembayaran dividen tunai membantu mengurangi ketidakpastian investor.

Kebijakan dividen perusahaan tergambar pada *Dividend Payout Ratio* yaitu perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan dan biasanya disajikan dalam bentuk persentase. Semakin tinggi *dividend payout ratio* akan menguntungkan pihak investasi namun bagi pihak perusahaan akan memperlemah *internal financial*, karena memperkecil laba ditahan. Dan sebaliknya, *dividend payout ratio* semakin kecil maka akan merugikan para pemegang saham (investor), namun *internal financial* perusahaan semakin kuat.

Investment Opportunity Set (IOS) adalah set kesempatan investasi yang merupakan pilihan investasi dimasa yang akan datang dan mencerminkan adanya pertumbuhan aktiva dan ekuitas (Dina, 2017). Perusahaan yang memiliki *Investment opportunity Set (IOS)* tinggi memiliki peluang pertumbuhan yang tinggi. Tingkat pertumbuhan *Investment opportunity Set (IOS)* yang tinggi diasosiasikan dengan penurunan dividen. Faktor lain yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah kepemilikan dewan direksi. Kepemilikan dewan direksi merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen. Hadirnya kepemilikan direksi dapat mengatasi masalah keagenan (Jensen & Meckling, 1976)

Kebijakan dividen dipengaruhi oleh dewan komisaris independen merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas laba. Fungsi utama dewan komisaris independen menurut *Indonesian Code For Corporate Governance* adalah memberikan supervisi kepada direksi dalam menjalankan tugasnya dan berkewajiban memberikan pendapat serta saran apabila diminta oleh direksi. Dewan komisaris menjalankan tugasnya, dewan komisaris harus bersikap independen, yaitu sikap yang tidak memihak antara yang satu dengan yang lain, serta tidak memiliki hubungan afiliasi.

Pertumbuhan laba adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) laba bersih yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam penelitian ini pertumbuhan laba dihitung sebagai persentase perubahan laba pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya. Alasan peneliti menggunakan variabel pertumbuhan laba sebagai variabel pengganti karena berhubungan dengan profitabilitas, profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba, untuk mengetahui peningkatan dan penurunan kemampuan memperoleh laba terhadap DPR maka peneliti menggunakan variabel pertumbuhan laba.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Signaling

Teori yang dapat digunakan sebagai landasan dalam kebijakan dividen adalah teori *signaling*. Teori *signaling* dikembangkan untuk memperhitungkan kenyataan bahwa orang dalam (*insider*) perusahaan pada umumnya memiliki informasi yang lebih baik dan lebih cepat yang berkaitan dengan kondisi terbaru dari perusahaan, serta prospek perusahaan dimasa yang akan datang dibandingkan investor luar. *Dividend Signaling Theory* pertama kali dicetuskan oleh Bhattacharya pada tahun 1979 dalam Pramastuti (2007:8). Teori ini menjelaskan bahwa informasi tentang kebijakan *dividend* yang dibayarkan dianggap investor sebagai sinyal prospek perusahaan di masa mendatang. Adanya *investment opportunity set (IOS)*, kepemilikan dewan direksi, dewan komisaris dan pertumbuhan laba akan mempengaruhi kebijakan dividen (Dewi, 2014).

Berdasarkan rumusan permasalahan, landasan teori, dan kerangka berpikir yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

H₁ : *Investment Opportunity Set* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

H₂ : Dewan direksi berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

H₃ : Dewan komisaris berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen

H₄ : Pertumbuhan Laba berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI sampai dengan tahun 2016-2018 dengan jumlah populasi sebanyak 41 Perusahaan Perbankan. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria yang dijadikan dasar pemilihan anggota sampel dalam penelitian ini adalah :

- a. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode 2016-2018.
- b. Perusahaan perbankan yang tidak terdaftar secara berturut-turut di BEI periode 2016-2018.
- c. Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan selama periode 2016-2018.
- d. Perusahaan perbankan yang laporan keuangannya berakhir pada 31 Desember selama periode 2016-2018.
- e. Perusahaan yang laporan keuangannya disajikan dalam rupiah selama periode Tahun 2016-2018.
- f. Perusahaan yang memiliki data yang lengkap

Adapun jumlah sampel dari penelitian ini adalah sebanyak 30 perusahaan perbankan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Regresi Berganda dan Uji Kelayakan Model

Model	Unstandardized Coefficients		Sig	t
	B	Std. Error		
1 (Constant)	0,931	0,063	0,000	14,779
IOS	-0,019	0,007	0,010	-2,621
KDR	0,413	0,197	0,039	2,095
KDK	0,022	0,024	0,359	0,922
PL	-0,493	0,521	0,346	-0,947
Adjusted R Square = 0,097				
F = 3,401				
Sig. F = 0,12 ^a				

Berdasarkan tabel 1 dapat dibentuk suatu model persamaan regresi sebagai berikut :

$$DPR = 0,931 - 0,019IOS + 0,413 KDR + 0,022 KDK - 0,493LB \dots\dots\dots(1)$$

Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 0,931 artinya apabila ketiga variabel independen yaitu *Invesment Opportunity Set*, Kepemilikan Dewan Direksi, Kepemilikan Dewan Komisaris dan Pertumbuhan Laba dianggap konstan (tetap atau tidak ada perubahan), maka variabel dependen yaitu kebijakan dividen naik sebesar 0,931. Variabel kepemilikan dewan direksi dari Tabel 5.6 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,010 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Invesment Opportunity Set* berpengaruh terhadap kebijakan dividen, dengan nilai koefisien regresi negatif sebesar -0,019, hal ini berarti bahwa setiap peningkatan satu persen *Invesment Opportunity Set* maka kebijakan dividen akan mengalami penurunan sebesar -0,019 persen. Dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Variabel kepemilikan dewan direksi dari Tabel 5.6 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,039 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan dewan direksi berpengaruh terhadap kebijakan dividen, dengan nilai koefisien regresi positif sebesar 0,413, hal ini berarti bahwa setiap peningkatan satu persen kepemilikan dewan direksi maka kebijakan dividen akan mengalami peningkatan sebesar 0,413 persen. Dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Variabel kepemilikan dewan komisaris dari Tabel 5.6 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,359 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Variabel pertumbuhan laba dari Tabel 5.6 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,0346 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa nilai dari *adjusted R*² adalah sebesar 0,097 atau 9,70 persen. Hal ini berarti variasi naik turunnya kebijakan dividen 9,70 persen dipengaruhi oleh *Invesment Opportunity Set (IOS)*, kepemilikan dewan direksi, kepemilikan dewan komisaris dan Pertumbuhan Laba sisanya 99,30 persen dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya diluar penelitian.

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa hasil uji kelayakan model menunjukkan bahwa nilai *F*_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar 0,012 yang lebih kecil dari 0,05 mengidentifikasi bahwa variabel bebas yaitu *Invesment Opportunity Set (IOS)*, kepemilikan dewan direksi, kepemilikan dewan komisaris dan pertumbuhan Laba secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen atau model regresi *Fit* dengan data observasinya.

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa *Invesment Opportunity Set* memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,019 dan nilai *t* hitung sebesar -0,2621, sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,010 lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa *Invesment Opportunity Set*

berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen, sehingga H_1 diterima. Kepemilikan dewan direksi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,413 dan nilai t hitung sebesar 2,095, sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,039 lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa kepemilikan dewan direksi berpengaruh terhadap kebijakan dividen, tanda β dari dewan direksi adalah positif, maka kepemilikan dewan direksi berpengaruh positif, sehingga H_2 diterima. Kepemilikan dewan komisaris memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,022 dan nilai t hitung sebesar 0,922, sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,359 lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa kepemilikan dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, sehingga H_3 ditolak. Pertumbuhan Laba memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,493 dan nilai t hitung sebesar -0,947. sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,346 lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa kepemilikan dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, sehingga H_4 ditolak.

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa signifikansi variabel *Investment Opportunity Set* sebesar 0,010 lebih kecil dari 0,05 dan -0,019 yang artinya IOS berpengaruh negatif kebijakan dividen, hal ini berarti H_1 diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa IOS berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Besar kecilnya kesempatan investasi berdampak signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menggunakan kebijakan dividen yang beragam, mulai dari kebijakan dividen rasio pembayaran konstan, kebijakan dividen teratur dan kebijakan dividen rendah teratur dan ditambah ekstra. Sehingga besar kecilnya dana yang dikeluarkan untuk investasi tidak akan mempengaruhi secara signifikan besar kecilnya dividen yang dibagikan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Fahriani (2013), Diah (2016) membuktikan bahwa *Investment Opportunity Set* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Sedangkan penelitian ini tidak mendukung penelitian Sukarini (2017), Idawati (2013), Wibi (2015), Dithi (2013), Putri (2013), Suryandari, dkk (2019) dan Santika (2017) membuktikan bahwa *Investment Opportunity Set* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa signifikansi variabel kepemilikan dewan direksi sebesar 0,039 lebih kecil dari 0,05 dan positif sebesar 0,413 yang artinya kepemilikan dewan direksi berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Hal ini berarti H_2 diterima yaitu kepemilikan dewan direksi berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan dewan direksi berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, Semakin tinggi kepemilikan saham perusahaan semakin tinggi kebijakan yang dilakukan dewan direksi untuk memanfaatkan fasilitas perusahaan dalam meningkatkan laba perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Sarjana (2014), Sudana (2015) dan Suparmo (2015) menyatakan bahwa kepemilikan dewan direksi berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa signifikansi variabel kepemilikan dewan komisaris sebesar 0,359 lebih besar dari 0,05 dan positif sebesar 0,022 yang artinya kepemilikan dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, hal ini berarti H_3 ditolak artinya bila kepemilikan dewan komisaris meningkat tidak akan meningkatkan kebijakan dividen pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. Hal ini dapat terjadi bila peran komisaris dalam perusahaan perbankan hanya sebagai pengawas dan memberikan persetujuan serta tidak ikut dalam menentukan kebijakan dividen yang dilaksanakan dewan direksi. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Marjana (2013), Kariana (2015) dan Suharsono (2016) menyatakan bahwa kepemilikan dewan direksi berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen

Berdasarkan hasil uji t hitung dapat dilihat bahwa signifikansi variabel pertumbuhan laba sebesar 0,346 yang berarti lebih kecil dari 0,05 dan koefisien negatif sebesar -0,493,

yang artinya pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, ini berarti bahwa H_4 ditolak. Hal ini terjadi karena pertumbuhan laba perusahaan perbankan periode 2016-2018 masih kecil, maka tidak akan mempengaruhi kebijakan dividen. Hasil ini mendukung dari penelitian Darmana (2014), Surabi (2016) dan Handoko (2016) mengatakan bahwa pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Investment Opportunity Set* (IOS) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, yang berarti bahwa besar kecilnya kesempatan investasi tidak berdampak signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menggunakan kebijakan dividen yang beragam.
2. Kepemilikan dewan direksi berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, yang berarti bahwa semakin besar kepemilikan saham dewan direksi yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin baik untuk pembagian dividen di perusahaan perbankan.
3. Kepemilikan dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, walaupun kepemilikan dewan komisaris meningkat tetapi tidak dapat mempengaruhi pembagian dividen.
4. Pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, yang berarti bahwa, semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan maka semakin banyak dana yang dibutuhkan oleh perusahaan tersebut untuk berinvestasi. Pertumbuhan laba yang baik, mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan, karena besarnya dividen yang akan dibayar dimasa yang akan datang saat bergantung pada kondisi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliane, Malinda Dwi. 2015. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Alvin, Randal J. Elder & Mark S. Beasley, 2011. *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi Edisi Kedua Belas*. Jilid Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Amanda, Dithi. 2013. Pengaruh *Investment Opportunity Set*, Kepemilikan Dewan Direksi dan Kepemilikan Dewan Komisaris Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal ekonomi dan Manajemen, Vol 5, No 2 (2016)*.
- Anoraga dan Pakarti, 2009, *pengantar pasar modal*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Anissa, Nur. 2012. Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Kajian Atas Kinerja Manajemen, Kualitas Auditor dan Opini Audit. *Balance 2*: 42-53.
- Aqlia, Wibi Ramadhan. 2015. Pengaruh *Free Cash Flow*, Kepemilikan Dewan Direksi, Kepemilikan Dewan Komisaris dan *Sales Growth* terhadap Dividen Policy Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal ekonomi dan bisnis*. Universitas Negeri, Yogyakarta.
- Amanda, Dithi. 2013. Pengaruh *Investment Opportunity Set*, Kepemilikan Dewan Direksi, Kepemilikan Dewan Komisaria dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.
- Baridwan, Zaki. 2016. *Intermediate Accounting*. Edisi Ketujuh. Cetakan Kelima. Yogyakarta: BPFE.

- Brealey, Myers dan Marcus. 2011 *Fundamentals of Corporate Finance*. Edisi Kelima. Terjemahan oleh Bob Sabran, MM. Jakarta: Erlangga.
- Dewi, Trisna. 2014. Pengaruh Kepemilikan Dewan Direksi, Kepemilikan Dewan Komisaris dan Pertumbuhan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Riset dan Akuntansi*. Universitas Udayana, Denpasar.
- Diah, Arie . 2016. Pengaruh *Invesment Opportunity Set*. Kepemilikan Dewan Direksi, Kepemilikan Dewan Komisaris dan *sales Growth* Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi. Universitas Udayana. Denpasar. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 5, No.2, 2016:1309-1337*
- Dwi, Rika. 2015. Pengaruh GCG Terhadap Kebijakan Dividen Tunai Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Consumer Good yang Terdaftar Di BEI. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Alaudin, Makasar.
- Endiana, I. D. M., & Hartini, M. L. S. (2019). Determinants Insider Ownership In Capital Structure To Initiation Of Dividend Policy In Initial Public Offering. *International Journal Of Sustainability, Education, And Global Creative Economic (IJSEGCE)*, 2(2), 60-64.
- Fahmi, 2012, *Pegantar Pasar Modal*, Alfabeta Bandung
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang:BPFE Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mahmud dan Abdul Halim. 2012 *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta.
- Idawati, Agung. 2013. Pengaruh Kepemilikan Dewan Direksi, Kepemilikan Dewan Komisaria dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. Universitas Udayana, Denpasar. *Jurnal ekonomi dan bisnis*, ISSN : 1609- 1619.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2014. *Standar Akuntansi Keuangan*. Pertama. Yogyakarta.
- Jogiyanto, Hartono. 2014. *Analisis & Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Lia. 2017. Pengaruh Rasio Likuiditas, GCG Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Marsela, Ades. 2016. Pengaruh Kepemilikan Dewan Direksi, Kepemilikan Dewan Komisaris Terhadap Kebijakan Dividen Tunai Pada Perusahaan Industri Makanan Yang Terdaftar Di BEI. Universitas Lampung, Bandar Lampung. *Jurnal ekonomi dan bisnis, Vol. 4, No 1 (2016)*.
- Mayanti, N. M. D., Endiana, I. D. M., Pramesti, I. G. A. A., & Rahmadani, D. A. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 297-308.
- Mery, Denny. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Dewan Direksi, Kepemilikan Dewan Kmisaris, Pertumbuhan Laba Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati, Denpasar.
- Mulyadi. 2011. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Modugu, P. K., Eragbhe, E., & Ikhatua, O.J. 2012. Determinants of Audit Delay in Hong Kong. *British Accounting Review*, 26, pp:43-59.
- Permana, Hendika. 2015. Analisis Pengaruh *Leverage*, Kepemilikan Dewan Direksi, Kepemilikan Dewan Komisaris, Pertumbuhan Laba, dan Ukuran Perusahaan

- Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pitriani, Eka. 2017. Pengaruh GCG dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Universitas Mahasaraswati, Denpasar. *Jurnal ekonomi dan bisnis Vol.20 No. 1 Maret 2018, hal 1-9, ISSN: 1693-923X*.
- Purnami. Ari, 2016. Pengaruh *Investment Opportunity Set, Total Asset Turn Over* dan *Sales Growth* Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sub Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar Di BEI. Universitas Udayana, Denpasar. *Jurnal Manajemen, Vol. 5, No.2, 2016:1309-1337, ISSN : 2302-8912*.
- Samsul, M., 2011. *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sukarini, 2017. Pengaruh *Investment Opportunity Set*, Kepemilikan Dewan Direksi, Kepemilikan Dewan Komisaris Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati, Denpasar.
- Suryandari, N. N. A., Suambara, I. P. A., & Putra, G. B. B. (2019, December). Pengaruh *Investment Opportunity Set, Kinerja Keuangan Dan Pertumbuhan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018*. In Seminar Nasional Inovasi dalam Penelitian Sains, Teknologi dan Humaniora-InoBali (pp. 651-661).
- Srihardini, P. S., Putra, I. P. M. J. S., & Endiana, I. D. M. (2021). Pengaruh Jabatan, Usia, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Sukawati. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(3), 263-272.
- Silaban, Prawira., dan Purnawati. 2016. Pengaruh Kepemilikan Dewan Direksi, Kepemilikan Dewan Komisaris dan Efektivitas Usaha Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI. Universitas Udayana, Denpasar. *Jurnal manajemen, Vol. 5, No 2 (2016)*.
- Tuanakotta, Theodorus M. 2011. *Berpikir Kritis dalam Auditing*. Salemba Empat: Jakarta.